

PERANAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS STRATEGI BISNIS

Niken Dayu Prasasti¹, Putri Abella², Sheli Nirwana³, Anisa Kurniawati⁴, Ahmad Sumarlan⁵

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹ nikendayu244@gmail.com, ² putriabella0804@gmail.com, ³ shelinirwana14@gmail.com

⁴ synisanya@gmail.com, ⁵ sumarlanahmad07@gmail.com

Received: 07-07-2025

Revised: 14-07-2025

Approved: 21-10-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem pengendalian manajemen (SPM) dalam mendukung efektivitas strategi bisnis serta mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan penelitian sebelumnya terkait implementasi SPM dalam konteks strategis organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2024 dari basis data akademik seperti Scopus dan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPM memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan antara perencanaan strategi dan implementasi operasional. SPM tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sistem terintegrasi yang membantu organisasi menerjemahkan visi dan misi ke dalam tindakan nyata melalui mekanisme perencanaan anggaran, pengukuran kinerja, evaluasi, dan umpan balik yang berkelanjutan. Selain itu, dukungan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terbukti memperkuat efektivitas sistem pengendalian dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing organisasi. Simpulan, menunjukkan bahwa keberhasilan strategi bisnis tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan strategis, tetapi juga oleh efektivitas sistem pengendalian manajemen yang mampu memastikan seluruh proses organisasi berjalan secara terukur, adaptif, dan selaras dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen; Efektivitas Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuannya dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif. Strategi bisnis merupakan peta jalan organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui penetapan tujuan jangka panjang, alokasi sumber daya, serta pengambilan keputusan yang mendukung visi perusahaan (Alifia et al., 2024). Namun, strategi yang baik tidak akan membawa hasil optimal tanpa didukung oleh sistem pengendalian yang mampu memastikan pelaksanaannya secara konsisten dan terarah. Di sinilah pentingnya peran sistem pengendalian manajemen (SPM) dalam mendukung efektivitas strategi bisnis (Yazid et al., 2025). Sistem pengendalian manajemen secara umum dipahami sebagai seperangkat prosedur, kebijakan, dan mekanisme yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan (Fauzan, 2024). Siregar et al., (2023) menambahkan bahwa SPM merupakan sistem yang terintegrasi dan tersusun secara terkoordinasi untuk membantu manajemen menjaga keseimbangan dan sinergi dalam operasional organisasi.

Philips et al., (2025) menegaskan bahwa SPM berperan penting dalam memantau dan menilai kinerja pegawai serta efektivitas proses layanan organisasi. Dalam konteks strategi bisnis, SPM bukan hanya menjadi alat kontrol, melainkan penghubung antara perencanaan strategis dan operasional harian organisasi (Sulistio et al., 2025). Sistem

ini memungkinkan organisasi mengarahkan perilaku individu dan unit kerja agar tetap sejalan dengan sasaran strategis serta mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan eksternal (Baktiarsih et al., 2020). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi bisnis sangat dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengendalian manajemen. Misalnya, Silalahi et al., (2025) menemukan bahwa SPM yang efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja karyawan dengan cara mengarahkan aktivitas operasional ke tujuan organisasi.

Penelitian Sari & Herawati (2021) juga menyimpulkan bahwa SPM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial melalui pengendalian akuntansi, perilaku, dan personal. Selain itu, Putri (2021) menekankan pentingnya pengembangan prosedur kerja, pelatihan pegawai, dan pelaporan yang terstruktur dalam mendukung efektivitas strategi bisnis. Namun demikian, masalah utama yang belum banyak dikaji secara mendalam adalah bagaimana sistem pengendalian manajemen secara konkret memengaruhi efektivitas strategi bisnis secara holistik dan terintegrasi. Banyak penelitian masih terfokus pada aspek parsial dari SPM seperti sistem insentif, pengukuran kinerja, atau pelaporan keuangan, tanpa mengaitkannya secara utuh dengan konteks strategis organisasi. Selain itu, adanya variasi konteks, metode, dan hasil studi menyebabkan sulitnya menyusun kesimpulan yang bersifat generalisasi dan aplikatif lintas sektor industri. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pemahaman menyeluruh mengenai hubungan antara SPM dan strategi bisnis. Padahal, pemahaman ini sangat dibutuhkan untuk memperkuat praktik manajerial yang berbasis data, responsif terhadap dinamika pasar, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang kompleks dan tidak pasti.

Melihat urgensi tersebut, artikel ini disusun untuk melakukan tinjauan literatur secara sistematis terhadap hubungan antara sistem pengendalian manajemen dan efektivitas strategi bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode telaah pustaka yang sistematis, transparan, dan replikatif dalam menelusuri, mengevaluasi, serta menyintesis studi-studi ilmiah yang relevan. Melalui pendekatan ini, penulis bertujuan untuk menyaring dan merangkum temuan-temuan kunci, mengidentifikasi pola dan tren, serta membangun kerangka konseptual baru untuk memperkaya wacana akademik dan praktik manajerial. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperjelas bagaimana sistem pengendalian manajemen berperan dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis, sekaligus menjadi referensi bagi organisasi dalam merancang sistem pengendalian yang adaptif, terukur, dan strategis.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas Strategi Bisnis

Efektivitas strategi bisnis mengacu pada sejauh mana strategi yang dirumuskan mampu dijalankan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi yang efektif tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang matang, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam menerjemahkan strategi ke dalam tindakan konkret di seluruh level operasional. Menurut Zamsiswaya et al., (2023), strategi yang baik harus selaras dengan visi dan misi perusahaan serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal. Novia et al., (2022) menyatakan bahwa efektivitas strategi ditentukan oleh kecocokan antara strategi dan sumber daya yang dimiliki, seperti struktur organisasi, kompetensi SDM, serta kemampuan berinovasi. Strategi bisnis yang efektif harus mampu menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan dan memberikan

dampak nyata terhadap kinerja organisasi, baik dari segi profitabilitas, pertumbuhan, maupun kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, strategi perlu terus dievaluasi dan disesuaikan agar tetap relevan dalam menghadapi dinamika pasar. Lebih lanjut, efektivitas strategi sangat dipengaruhi oleh keberadaan sistem pengendalian manajemen (SPM) yang mendukung implementasinya. Penelitian oleh Silalahi et al., (2025) menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang baik memungkinkan manajemen memantau pelaksanaan strategi secara konsisten dan efisien. Dengan demikian, efektivitas strategi tidak hanya bergantung pada kualitas perencanaan, tetapi juga pada mekanisme pengendalian yang mampu mengarahkan seluruh proses organisasi menuju pencapaian tujuan strategis.

Peranan Sistem Pengendalian Manajemen

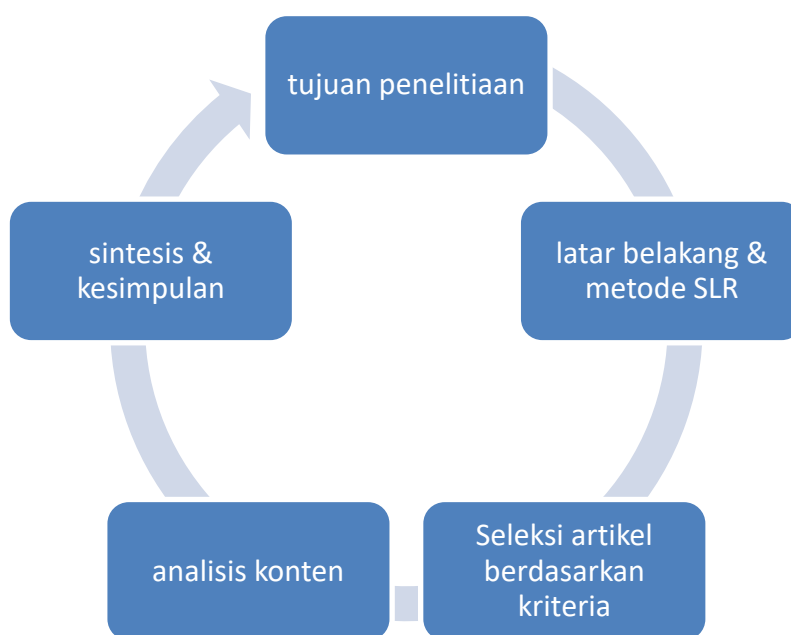
Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah mekanisme penting untuk menganalisis dan membimbing operasi organisasi agar dapat mencapai tujuan strategis dengan cara yang efektif dan efisien. Penerapan SPM sangat penting dalam meningkatkan efisiensi bisnis di era digital dan global yang semakin kompetitif ini karena membantu memastikan bahwa semua aktivitas dilakukan sesuai dengan standar dan pedoman yang ditetapkan (Nur et al., 2025). SPM berfungsi sebagai metode untuk mengumpulkan, melacak, dan menilai kinerja organisasi. Sistem ini dapat meningkatkan efektivitas pengendalian operasional dan pengambilan keputusan dengan mengintegrasikan teknologi terbaru, termasuk otomatisasi, kecerdasan buatan (AI), dan big data. SPM harus memiliki sistem perlindungan informasi yang dapat diandalkan karena keamanan data semakin menjadi komponen penting dalam pengendalian modern. Dalam SPM, metrik kinerja dibagi menjadi dua kelompok: non-keuangan dan keuangan. Laba bersih, pengembalian modal, dan efektivitas pengelolaan aset adalah fokus utama dari metrik keuangan. Kualitas produk, kepuasan pelanggan, pengiriman tepat waktu, pangsa pasar, dan moral karyawan adalah contoh dari metrik non-keuangan. Perusahaan dapat mencapai profitabilitas jangka panjang dan meningkatkan daya saing mereka dengan mencari keseimbangan antara keduanya (Taroreh et al., 2023). Menurut Rotinsulu et al., (2021), Partisipasi aktif manajemen dalam penetapan tujuan, pengembangan strategi, dan pelaksanaan proses kontrol secara berkala secara signifikan mempengaruhi efektivitas pengendalian manajemen. Semua karyawan akan terinspirasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka terhadap pencapaian tujuan perusahaan ketika Sistem Manajemen Kinerja (SPM) dijalankan dengan baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dan pendapatan bisnis.

Selain itu, sistem pengendalian manajemen adalah alat untuk membimbing perilaku individu di dalam perusahaan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Kinerja karyawan akan meningkat dan efektivitas perusahaan dapat tercapai jika semua komponen SPM—seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi—bekerja dengan baik (Anasril, 2022). Dalam situasi ini, sumber daya manusia memainkan peran penting dalam implementasi SPM. Sistem pengendalian hanya dapat berfungsi dengan efisien dan membantu mencapai produktivitas bisnis dengan sumber daya manusia yang terampil dan produktif dinyatakan oleh (Pangaribua et al., 2020). Implementasi SPM yang efektif dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan efisiensi yang berkontribusi secara terus-menerus terhadap keberhasilan bisnis di semua aspek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana sistem pengendalian manajemen mendukung efektivitas strategi bisnis, serta mengidentifikasi tren, pola temuan, dan kesenjangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang memungkinkan peneliti menyusun tinjauan pustaka secara sistematis, transparan, dan replikatif (Adawiyah et al., 2023). Metode ini dilakukan melalui pencarian dan analisis literatur ilmiah yang relevan dari beberapa database akademik, seperti Scopus, dan Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci seperti “*management control system*”, “*strategy implementation*”, dan “*strategic effectiveness*”. Literatur yang ditinjau dibatasi pada artikel terbitan tahun 2020 hingga 2024, berbahasa Indonesia atau Inggris, dan tersedia dalam bentuk teks lengkap.

Proses seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, untuk memastikan hanya artikel yang relevan dan berkualitas yang dianalisis. Artikel yang memenuhi syarat dianalisis menggunakan teknik content analysis, dengan cara mengelompokkan tema, pendekatan metodologis, serta konteks organisasi yang dibahas dalam setiap studi. Hasil dari proses ini kemudian disintesis untuk merumuskan kesimpulan mengenai peran sistem pengendalian manajemen dalam mendukung strategi bisnis, serta untuk menyusun rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam praktik manajerial maupun penelitian lanjutan di bidang manajemen strategis dan akuntansi manajemen (Farabi, 2020). Berikut diagram alur pada metode penelitian ini.



Berikut penjelasan dari gambar alur metode penelitian Systematic Literature Review (SLR) yang ditampilkan:

1) Penentuan Tujuan Penelitian

Tahap awal dimulai dengan merumuskan tujuan penelitian secara jelas, yakni untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana sistem pengendalian manajemen mendukung efektivitas strategi dalam suatu organisasi.

- 2) Latar Belakang dan Penetapan Metode SLR
Pada tahap ini dijelaskan konteks permasalahan yang menjadi dasar penelitian, serta alasan pemilihan metode SLR. Peneliti menjelaskan urgensi kajian dan menjabarkan langkah-langkah sistematis yang akan ditempuh.
- 3) Pencarian Literatur
Literatur dicari menggunakan kata kunci utama yang relevan, yaitu: “management control system”, “strategy implementation”, dan “strategic effectiveness”. Proses pencarian dilakukan melalui basis data ilmiah terkemuka seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar dengan mempertimbangkan periode waktu tertentu serta jenis publikasi yang sesuai.
- 4) Seleksi Artikel Berdasarkan Kriteria
Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti kesesuaian topik, tahun publikasi, relevansi dengan tema penelitian, serta ketersediaan akses penuh terhadap dokumen. Seleksi ini bertujuan untuk menyaring artikel yang paling relevan dan kredibel untuk dianalisis lebih lanjut.
- 5) Analisis Konten
Artikel terpilih dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema-tema utama, metodologi yang digunakan, serta temuan penting dari masing-masing penelitian. Tahap ini bertujuan untuk menggali pola-pola atau tren yang muncul dalam literatur yang telah dipublikasikan.
- 6) Sintesis dan Kesimpulan
Hasil analisis konten kemudian disintesis untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Proses sintesis dilakukan dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber guna menyusun kesimpulan yang mencerminkan posisi penelitian terkini, serta mengidentifikasi kesenjangan (research gap) untuk penelitian selanjutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kajian literatur yang diperoleh melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki peran yang sangat strategis dalam menjembatani kesenjangan antara perencanaan strategi di tingkat manajerial dengan implementasinya dalam aktivitas operasional organisasi. Secara umum, literatur yang dikaji memperlihatkan bahwa SPM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sistem pengelolaan terintegrasi yang membantu organisasi dalam menerjemahkan visi dan misi ke dalam tindakan nyata yang sejalan dengan tujuan strategis perusahaan. Melalui pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, SPM memungkinkan manajemen untuk memastikan bahwa strategi tidak berhenti pada dokumen perencanaan semata, melainkan benar-benar diimplementasikan secara konsisten di seluruh unit organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur et al., (2025) terhadap PT Porto Indonesia Sejahtera, ditemukan bahwa keberadaan sistem pengendalian manajemen yang melibatkan perencanaan anggaran, pengukuran kinerja, evaluasi strategi, serta penerapan sistem umpan balik mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi perusahaan. Dengan adanya sistem yang tertata dan terukur, perusahaan dapat menjaga konsistensi serta responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal yang terus berkembang.

Efektivitas SPM dalam konteks peningkatan kinerja perusahaan juga dibuktikan

oleh Eliso et al., (2023) yang menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian secara menyeluruh berdampak pada efisiensi proses bisnis dan peningkatan penjualan. Dalam penelitian ini, faktor seperti kejelasan tujuan strategis, struktur organisasi yang matang, serta pelaksanaan kerja yang terarah menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan strategi. Artinya, pengaruh SPM tidak hanya terbatas pada fungsi kontrol administratif, tetapi juga mendorong pencapaian hasil bisnis secara nyata. Dalam era digital saat ini, peran teknologi informasi turut memperkuat implementasi sistem pengendalian manajemen. Hertati et al., (2021) menekankan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) memainkan peran penting dalam menyediakan data yang relevan, baik dalam bentuk laporan real-time maupun ad-hoc, yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan dukungan informasi yang cepat dan akurat, organisasi dapat melakukan evaluasi kinerja secara lebih efisien dan menyesuaikan strategi secara lebih fleksibel terhadap dinamika pasar.

Dalam konteks sektor jasa keuangan, Yazid et al., (2025) mengungkapkan bahwa penerapan prinsip-prinsip sistem pengendalian manajemen tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, tetapi juga mendorong fleksibilitas dan daya saing organisasi dalam menghadapi volatilitas pasar. Hal ini mempertegas bahwa pengembangan sistem pengendalian bukan sekadar investasi administratif, melainkan fondasi strategis bagi pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif. Agustina & Misidawati (2024) juga menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem pengendalian dan sistem informasi manajemen sangat membantu dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan strategis. Informasi yang relevan, tepat waktu, dan disesuaikan dengan kebutuhan manajerial memungkinkan organisasi untuk mengarahkan sumber daya secara lebih efektif ke arah pencapaian tujuan strategis. Dengan demikian, SPM tidak hanya memperbaiki efisiensi internal, tetapi juga memperkuat keselarasan antara setiap bagian organisasi terhadap sasaran jangka panjang. Dari sisi pengaruh terhadap kinerja karyawan, Arvando et al., (2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen yang mencakup struktur organisasi yang jelas, perencanaan kegiatan yang sistematis, pelaksanaan yang terstandarisasi, serta pemantauan yang konsisten mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan efektivitas proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa SPM bukan hanya mendukung pengelolaan strategis di tingkat makro, tetapi juga memberi dampak langsung terhadap pelaksanaan kerja sehari-hari di tingkat mikro.

Walaupun berbagai manfaat telah teridentifikasi, kajian ini juga menemukan bahwa implementasi sistem pengendalian manajemen masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait konteks organisasi yang beragam dan dinamika internal yang kompleks. Beberapa studi mengindikasikan bahwa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, serta resistensi budaya organisasi menjadi faktor penghambat efektivitas SPM. Selain itu, sebagian besar literatur yang dikaji masih bersifat sektoral dan belum mengkaji keterkaitan SPM dan strategi bisnis secara holistik lintas sektor industri, sehingga menyisakan ruang penelitian yang luas untuk eksplorasi lanjutan. Berdasarkan sintesis dari temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan instrumen yang bersifat strategis dan adaptif, serta berperan penting dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis yang efektif dan efisien. Keberhasilan pelaksanaan strategi tidak hanya ditentukan oleh kejelasan perencanaannya, tetapi juga oleh kekuatan sistem pengendalian yang dapat memastikan seluruh proses organisasi bergerak secara sinergis dan terukur menuju tujuan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Bahwa sistem pengendalian manajemen (SPM) memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas implementasi strategi bisnis. SPM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme koordinasi dan integrasi antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional organisasi. Temuan dari studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan komponen SPM seperti perencanaan anggaran, pengukuran kinerja, sistem evaluasi, dan umpan balik mampu menciptakan konsistensi arah dan keselarasan aktivitas organisasi dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Economina*, 2(6), 1331–1342. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.606>
- Agustina, P. V., & Misidawati, D. N. (2024). Strategi Pengendalian Sistem dalam Sistem Informasi untuk Optimalisasi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sahmiyya*, 3(1), 162–166.
- Alifia, R. D., Adani, J. R., Zahrah, A. N., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Strategi Perencanaan Bisnis untuk Meningkatkan Keberhasilan UMKM. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 1(3), 123–130. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i3.41>
- Anasril, A. R. (2022). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i1.937>
- Arvando, R., Rodiah, S., & Suci, R. G. (2022). Pengaruh Audit Operasional dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pabrik Kelapa Sawit Di PTP Nusantara V Kebun Tandun. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 353–363. <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>
- Baktiarsih, A., Rosa, H. M. I., Utami, N. T., & Florentina, V. (2020). *Peran Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. 1–21.
- Eliso, S. P., Arinanda, R. M., Aini, F. N., & Sadiqin, A. (2023). Analisa Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perusahaan Usaha Daster Dasby'D. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 3(2), 145–150.
- Farabi, M. N. El. (2020). Ketidakpastian Lingkungan Organisasi Berimplikasi Terhadap Pemilihan Sistem Pengendalian Manajemen. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 225. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7729>
- Fauzan. (2024). Sistem Pengendalian Manajemen. In N. I. Mauliya (Ed.), *Indigo Media* (1st ed.). Indigo Media. www.pustakaindigo.com
- Hertati, L., Asmawati, A., & Widiyanti, M. (2021). Peran sistem informasi manajemen di dalam mengendalikan operasional badan usaha milik daerah. *Insight Management Journal*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.47065/imj.v1i2.28>
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., & Azhari, I. P. (2022). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Profesional (JPRO)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i1.937>
- Nur, A., Pitri, D., Augustine, T. S., Versica, J., & Aulia, M. A. (2025). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Strategi Bisnis PT

- Porto Indonesia Sejahtera. *Journal ANC (Accounting Tax Audit Business Information Systems Informatics Technology)*, 01(03), 61–69.
- Pangaribua, R., Ardi Nupi Hasyim, M., Nurmala Chaerudin, E., & Putri Amin, K. (2020). Peran Sistem Pengendalian Manajemen Pada Prestasi Karyawan Berdasarkan Kinerja Karyawan. *Institut Manajemen Koperasi Indonesia, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor*, 6(2), 1–19.
- Philips, G. A., Mulyani, S. R., Wirawan, C., Kosasih, & Syahidin, R. (2025). Efektivitas Implementasi Sistem Pengendalian Mutu dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien dan Implikasinya pada Kinerja Klinik Pratama Laurentius Kota Bandung. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 5800–5819.
- Putri, A. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Unit Pembangkitan Saguling. *Jafta*, 3(1), 55–70.
- Rotinsulu, S. U., Runtu, T., & Mintalangi, S. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Jaya Bitung Mandiri. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 147–156.
- Sari, M., & Herawati, I. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–19.
- Silalahi, L. I., Efridayanti, T., Sagala, S. A., & Tambunan, T. S. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. *JMRI (Journal of Multidisciplinary Research and Innovation)*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.61240/jmri.v3i1.94>
- Siregar, M. I., Kesuma, N., Maryati, S., Abdullah, Hidayat, M., & Nurullah, A. (2023). Pendampingan Pengelolaan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Usaha Percetakan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3), 200–205. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2722>
- Sulistio, A., Sulistyorini, & Fitri, A. Z. (2025). Konsep, Model, dan Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di MAN 4 Kediri. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, 4(1). <https://incoils.or.id/index.php/INCOILS/article/view/237%0Ahttps://incoils.or.id/index.php/INCOILS/article/download/237/179>
- Taroreh, V., Sondakh, J. J., & Maradesa, D. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT. Pos Indonesia, Kantor Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 82–89. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49134>
- Yazid, M. N., Sirait, Y. R., Fathoni, S., Irwansyah, M., & Surbakti, L. P. (2025). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis di Industri Jasa Keuangan. *Accounting Student Research Journal (ASRJ)*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.62108/asrj.v4i1.8752>
- Zamsiswaya, Miswanto, Darsyah, S., & Syawaluddin. (2023). Model Deskriptif Manajemen Strategik: Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi. *Jurnal Adzkiya*, VII(I), 46–58.